

# STUDI LITERATUR: PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH DASAR

Khoirrun Nissa\*, Puguh Darmawan

PPG Prascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

\*Corresponding author, email: khoirrun.nissa.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um084v3i12025p101-106

## Kata kunci

kemampuan literasi  
peserta didik  
pembelajaran matematika  
berdiferensiasi

## Abstrak

Pendidikan dasar memainkan peran krusial dalam membentuk fondasi individu dan masyarakat. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, literasi dan numerasi menjadi fokus utama yang esensial. Peningkatan literasi dan numerasi tidak hanya memberikan dasar yang kokoh bagi pengembangan individu, tetapi juga merupakan kunci untuk kemajuan pendidikan nasional. Namun, hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa capaian literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih memerlukan perbaikan signifikan. Salah satu strategi yang diidentifikasi sebagai efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik adalah pembelajaran berdiferensiasi. Strategi ini mengakomodasi kebutuhan dan keberagaman peserta didik, sehingga setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai studi terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur kualitatif, yang menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, tetapi juga meningkatkan semangat belajar dan inklusivitas di dalam kelas. Analisis statistik dari penelitian-penelitian tersebut juga memperkuat efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berdiferensiasi direkomendasikan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar di Indonesia.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Dalam konteks kurikulum merdeka, literasi dan numerasi menjadi pijakan utama. Kurikulum merdeka mengakui pentingnya penguasaan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung sebagai landasan yang kuat bagi kemajuan peserta didik. Literasi dan numerasi adalah kemampuan untuk mengelola informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga meningkatkan kualitas diri serta meningkatkan kemampuan agar mendapatkan berbagai wawasan dan informasi baru agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Latifah et al., 2023; Rubingah et al., 2023; Suryana & Delfia, 2020).

Hasil *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih memiliki capaian yang perlu ditingkatkan. Meskipun ada kemajuan peringkat dari tahun 2022 sebanyak lima sampai enam posisi dibandingkan tahun 2018, tapi terdapat kesenjangan signifikan antara capaian literasi dan numerasi peserta didik Indonesia dengan negara-negara lain di dunia (PISA, 2023). Karena itu dibutuhkan suatu pendekatan pengajaran yang mampu memenuhi kebutuhan literasi dan numerasi setiap peserta

didik. Pendekatan ini dapat berupa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses yang mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dengan memperhatikan keberagaman peserta didik dan meresponsnya berdasarkan perbedaan individual (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023; Fitriyah & Bisri, 2023; Pitaloka & Arsanti, 2022)

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi melibatkan pemetaan minat, kesiapan belajar, dan gaya atau profil belajar peserta didik. Pemetaan minat peserta didik menggambarkan bahwa setiap individu memiliki potensi dan bakat unik yang dipengaruhi oleh pengalaman dan tingkat kematangan berpikirnya. Pemetaan kesiapan belajar tidak hanya mengacu pada tingkat kecerdasan intelektual (IQ), tetapi juga pada pemahaman akan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sebagai dasar untuk pembelajaran materi baru. Selain itu, pemetaan berdasarkan profil atau gaya belajar peserta didik mengakui keragaman dan keunikan setiap individu, seperti gaya belajar auditori, visual, atau kinestetik (Bendriyanti et al., 2022; Fitriyah & Bisri, 2023; Gusteti & Neviyarni, 2022).

Pembelajaran dirancang untuk memungkinkan optimalisasi pengembangan potensi atau kompetensi yang berbeda dari setiap kelas peserta didik melalui diversifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang akan dikembangkan (Saputra & Marlina, 2020). Konten mengacu pada materi yang disampaikan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Proses merujuk pada aktivitas yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran di kelas, yang memiliki tujuan pembelajaran dan relevan dengan materi yang dipelajari, dengan penilaian yang bersifat kualitatif untuk mengidentifikasi area pengembangan yang diperlukan oleh peserta didik. Produk dalam konteks ini adalah hasil akhir pembelajaran yang menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan suatu unit pelajaran. Lingkungan belajar mencakup aspek personal, sosial, dan fisik kelas, yang harus disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik guna meningkatkan motivasi belajar mereka.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran perlu dapat mengenali keunikan tiap peserta didik, menyadari bahwa mereka punya kemampuan, kecerdasan, keterampilan, dan impian yang berlainan. Literasi dan numerasi tidak hanya terbatas pada satu pelajaran, tapi bisa juga ditemukan dalam pelajaran lain. Menggunakan pembelajaran diferensiasi, guru bisa memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan tiap peserta didik, sehingga bisa meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi belajar mereka (Kurniasandi et al., 2023; Siagian et al., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik di zaman globalisasi ini, yang menuntut mereka memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai. Pendekatan ini bisa membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Azis et al., 2022). Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga mempromosikan sikap toleransi, menghargai keragaman, dan inklusivitas (Nadhiroh & Ahmadi, 2024).

Berdasarkan penelitian mengenai pembelajaran berdiferensiasi tersebut belum mencakup informasi yang spesifik mengenai literasi dan numerasi pada peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang sistematis untuk mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar.

## **2. Metode**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kepustakaan sebagai metode pengumpulan data, yang didasarkan pada analisis dokumen-dokumen utama jurnal ilmiah yang relevan dengan

topik penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menyelidiki dan menyintesis temuan-temuan kunci yang telah diungkapkan dalam literatur yang terkait. Proses evaluasi terhadap berbagai sumber yang dapat dipercaya memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat diandalkan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian ini berada dalam ranah kualitatif, yang menempatkan penekanan pada penafsiran dan pemahaman mendalam terhadap beragam metode teknis yang digunakan dalam proses analisis data. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan nuansa dari fenomena sosial, seperti yang terungkap melalui literatur yang dipilih dengan cermat. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan ini memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam dan makna yang lebih kaya terhadap permasalahan yang dikaji.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa penerapan pendekatan ini tidak hanya sekadar mencari konsistensi dalam temuan-temuan literatur, tetapi juga mempertimbangkan kerangka analitis yang relevan seperti yang disarankan oleh Creswell (2013). Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks yang diteliti, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan temuan yang dapat diterapkan dalam konteks praktis atau teoritis yang lebih luas.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Pencarian artikel jurnal dari google scholar didapatkan 20 artikel saat pencarian dengan kata kunci Pembelajaran Diferensiasi, lalu disaring lagi dengan kata kunci literasi dan numerasi didapatkan 10 artikel, hingga tersisa 5 artikel yang disaring menggunakan kata kunci Sekolah Dasar.

Penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan oleh Indah L & Hamdu (2022), tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui STAR menjadi sebuah strategi baru dalam memperkuat kegiatan literasi di berbagai tahapan pembelajaran di SDN Kleco II Surakarta. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan dan angka. Sebelum menggunakan pendekatan ini, hanya sedikit peserta didik yang mampu memahami isi bacaan dan konsep numerasi. Namun, setelah menerapkan strategi tersebut, yakni dengan melakukan pemetaan, pemilihan, dan penyusunan materi bacaan serta angka sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi mereka.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berjudul "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Peserta didik" yang dilakukan oleh Suratimah (2023) menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dimulai dengan pemetaan kemampuan membaca peserta didik dan seleksi buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Melalui kegiatan membaca rutin selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diberi kesempatan untuk membiasakan membaca secara teratur. Pengalaman praktis ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang sesuai, peserta didik merespons positif terhadap pembelajaran, dan pemahaman mereka terhadap bacaan meningkat secara signifikan. Terbukti dari kenaikan persentase peserta didik yang memahami isi bacaan, dari awalnya hanya 5 peserta didik (18,5%) menjadi 24 peserta didik (88%), serta dari total 27 peserta didik yang mampu memahami isi bacaan, dapat menjawab pertanyaan.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berjudul "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Peserta didik" oleh Pratama (2022), menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi, terutama dalam pemahaman membaca peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan pemetaan dan seleksi bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, yang menghasilkan peningkatan keterampilan membaca dan pemahaman isi bacaan. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga meningkatkan daya baca peserta didik, tercermin dari partisipasi aktif dan konsentrasi dalam kegiatan membaca yang lebih lama. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih lancar dalam membaca, dapat merespons pertanyaan tentang isi buku, dan dapat menyajikan ulasan atau presentasi tentang bacaan mereka.

Penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Peserta didik SDN Bulukerto 01 Batu" oleh Asiyah (2023), menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi, khususnya literasi numerasi, pada peserta didik kelas 1 SDN Bulukerto 01. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik merasa mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru setelah mengikuti pembelajaran ini. Berdasarkan analisis hasil validasi ahli dan hasil uji coba, diperoleh rata-rata skor penilaian responden sebesar 84,7%. Ini menunjukkan bahwa kualitas produk pengembangan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik SDN Bulukerto 01 Kota Batu masuk dalam kategori baik.

Penelitian eksperimen kuantitatif berjudul *Effectiveness of Differentiated Learning in Improving Literacy and Numeracy of Primary School Students* yang ditulis oleh Indrawatiningsih & Qomariyah (2024), menerangkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi memperoleh nilai signifikansi = 0,04452 dan keterampilan berhitung memperoleh nilai signifikansi = 0,000938 dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Selain itu, rata-rata skor hasil post test kemampuan literasi sebesar 73,611. Sedangkan rata-rata skor hasil post test keterampilan berhitung sebesar 70,277 sehingga rata-rata hasil normalized gain dengan nilai kemampuan literasi sebesar 0,53 dan nilai kemampuan berhitung sebesar 0,58 berarti peningkatan kemampuan termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan literatur, pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Berbagai metode dan strategi pembelajaran berdiferensiasi, seperti STAR (Strategi Pemetaan, Pemilihan, dan Penyusunan Materi Bacaan), pemetaan kemampuan membaca peserta didik, serta seleksi bahan bacaan yang sesuai, terbukti efektif dalam memperkuat kegiatan literasi di berbagai tahapan pembelajaran. Sebelum penerapan strategi ini, hanya sedikit peserta didik yang mampu memahami isi bacaan dan konsep numerasi. Namun, setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi mereka. Pengalaman praktis dalam pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa peserta didik merespons positif terhadap pembelajaran, dengan kenaikan persentase peserta didik yang memahami isi bacaan secara mencolok.

Evaluasi dari hasil penelitian eksperimen kuantitatif juga mendukung temuan ini, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Nilai signifikansi yang mendukung dan peningkatan nilai post test serta normalized gain mengindikasikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam kategori sedang. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Strategi ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif dalam kelas. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dengan pendekatan yang lebih personal dan adaptif, memastikan setiap peserta didik mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga memaksimalkan potensi belajar secara individu dan kolektif.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil sistematis dari berbagai penelitian yang dilakukan, pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil akademik peserta didik, tetapi juga meningkatkan semangat belajar mereka serta inklusivitas di dalam kelas. Strategi diferensiasi, seperti pemetaan kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dan pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, telah terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Analisis statistik juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta didik. Ini mencerminkan pentingnya pendekatan yang memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar individu untuk memaksimalkan potensi setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya sebuah konsep teoritis, tetapi menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Penerapan praktik diferensiasi juga dapat mempromosikan inklusivitas yang lebih besar di dalam kelas, memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam konteks ini, pendekatan ini mendukung visi pendidikan yang berfokus pada hasil dan memberikan landasan yang kuat bagi transformasi positif dalam proses belajar mengajar.

#### Daftar Rujukan

- Asiyah, S. R. (2023). Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Peserta didik SDN Bulukerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(4), 1995–2014. Diambil dari <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/199>
- Azis, F., Kaharuddin, K., Arifin, J., Yumriani, Y., Nawir, M., Nursalam, N., ... Karlina, Y. (2022). Pendampingan Penguatan Model Pembelajaran Paradigma Baru Bagi Guru-Guru Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Bontonompo Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 515–523. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.337>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta didik Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di

- Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Indah L, N. A., & Hamdu, G. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 461–470. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i3.53452>
- Indrawatiningsih, N., & Qomariyah, S. (2024). Effectiveness of Differentiated Learning in Improving Literacy and Numeracy of Primary School Students, *50*(5), 8–17. <https://doi.org/10.9734/AJESS/2024/v50i51337>
- Kurniasandi, D., Alif, M., Zulkarnain, R., Azzahra, S. A., Anbiya, F., Islam, U., & Walisongo, N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Inklusi di Setiap Jenjang Pendidikan. *Jurnal Cerdik*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.06>
- Latifah, N., Mulyani, S., & Siwi, dwi anggraeni. (2023). Analisis penerapan literasi membaca dan numerik kurikulum merdeka peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri Kragilan 01 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9655–9667. Diambil dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3296>
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesetaraan dan Kearifan Budaya. *Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya*, 8(2008), 11–22. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- PISA. (2023). PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. *The Language of Science Education*, 1, 1–9. Diambil dari <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, (November), 2020–2023. Diambil dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Peserta didik. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Rubingah, N., Yani, J. A., Kartasura, K., Sukoharjo, K., Tengah, J., Saraswati Indriasari, P., & Muhammadiyah Surakarta Jl Yani, U. A. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pandangan Filsafat Esensialisme Endang Fauziati. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 136–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.1004>
- Saputra, M. A., & Marlina, M. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar. *PAKAR Pendidikan*, 18(2), 94–104. <https://doi.org/10.24036/pakar.v18i2.222>
- Siagian, B. A., Situmorang, S. N., Siburian, R., Sihombing, A., Harefa, R. Y. R., Ramadhani, S., & Sitorus, A. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 339–344. <https://doi.org/10.47679/ib.2022227>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratimah, D. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 138–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/khirani.v1i2.286>
- Suryana, D., & Delfia, E. (2020). Implementation of Children’s Numerical Skill Learning Activity in Early Childhood Education, *449*(Icece 2019), 20–25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.005>